

BAB II

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Profil Daerah

Lambang daerah Kabupaten Flores Timur ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 19 Tahun 1974 tanggal 17 Desember 1974 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : Pem.10/47-409 tanggal 5 Juli 1978, seperti pada lambang dibawah ini :

Gambar 2.1.

Lambang Pemda Flores Timur



a. Bentuk Lambang

Bentuk Lambang Kabupaten Flores Timur “ PERISAI BERSISI LIMA “

yang mengandung arti sebagai berikut :

1. Perisai adalah perlindungan rakyat
2. Sisi Lima melambangkan Pancasila sebagai Dasar Negara

b. Warna dan Isi Lambang

Tata (susunan) warna lambang berupa : Hijau, Kuning, Hitam, Putih dan

Biru

yang mempunyai arti :

- a. Hijau adalah harapan, dambaan akan kejayaan.
- b. Kuning adalah keagungan, kejayaan, keluhuran.
- c. Hitam adalah keteguhan, keabadian.
- d. Putih adalah kemurnian hati nurani.
- e. Biru adalah ketenangan, kedamaian.

c. Arti

1. Bintang Berwarna Emas melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa sesuai Sila I dari Pancasila.
2. Tempat Sirih (Ekot, Wajak, Kepe Sirih) melambangkan kesatuan/persatuan Flores Timur.

3. Padi dan Kapas melambangkan kemakmuran (Kesejahteraan Rakyat) Flores Timur Dalam Angka/Flores Timur In Figures 2009.
4. Empat belas butir padi, dua belas kuntum kapas, lima daun sirih serta delapan daun bunga putih melambangkan saat terbentuknya Kabupaten Flores Timur tanggal 14 Desember 1958.
5. Bunga yang berdaun bunga putih dan berputik kuning melambangkan Flores Timur yaitu Bunga di Timur.
6. Sebilah Tombak dan sebilah parang penopang pita nama Daerah Kabupaten Flores Timur yang keduanya dihubungkan dengan tali yang melilit pada batang tombak dan hulu parang dan melingkar sebagian bunga terletak pada/menyentuh tempat sirih, melambangkan Flores Timur yang dahulunya terdiri dari dua buah wilayah yaitu Demon dan Paji dan suka mengangkat senjata satu sama lainnya tetapi kini tidak lagi, sudah berdamai/bersatu dengan terbentuknya Daerah Kabupaten Flores Timur.
7. Laut sesuai kondisi geografis Flores Timur dalam melambangkan keindahannya
8. Empat alunan gelombang putih melambangkan Adonara, Solor, Lembata dan Flores Timur Daratan yang membentuk Flores Timur.

9. Pohon Beringin melambangkan pengayom menandakan bahwa rakyat Flores Timur ikhlas dan rela menjunjung tinggi kekuasaan dan kewibawaan Pemerintah Negara.

d. Visi dan Misi

i. Visi

Visi adalah : Terwujudnya manusia dan masyarakat Flores Timur yang maju, sejahtera, bermartabat dan berdaya saing.

ii. Misi

Untuk mewujudkan visi pembangunan dan sekaligus visi daerah Kabupaten Flores Timur, maka ditetapkan misi pembangunan Kabupaten Flores Timur sebagai berikut :

Pertama, mengembangkan dan meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat Flores Timur dalam semua aspek kehidupan (Ekonomi, Politik, Sosial-budaya dan Hukum) agar menjadi subyek pembangunan yang maju, mandiri, berkepribadian (memiliki jati diri) sehingga berkemampuan optimal untuk mencapai derajat kesejahteraan yang tinggi dan menciptakan keunggulan yang berdaya saing. Misi ini bermakna membangkitkan rasa percaya diri dan optimisme rakyat menuju masa depan yang lebih baik.

Kedua, Mewujudkan tata pemerintahan yang baik yang berintikan penerapan prinsip-prinsip transparansi, partisipasi, akuntabilitas publik, kemitraan dan penegakan hukum di dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pengelolaan pembangunan, serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dari praktek KoKoNep. Misi ini bermakna mengembalikan kepercayaan rakyat terhadap pemerintah dan menegakkan kewibawaan pemerintah di mata masyarakat.

B. Keadaan Geografi

Kabupaten Flores Timur terletak antara $8^{\circ} 3' 36''$ LS - $8^{\circ} 38' 24''$ LS dan antara $122^{\circ} 39' 0''$ BT - $123^{\circ} 20' "$ BT. Secara administratif Kabupaten Flores Timur terdiri dari 19 Kecamatan yang terdiri dari 21 Kelurahan dan 229 Desa dengan batas wilayah, sebelah utara Flores Timur berbatasan dengan Laut Flores, sebelah timur Flores Timur berbatasan dengan Kabupaten Lembata, sebelah selatan Flores Timur berbatasan dengan Laut Sawu dan sebelah barat Flores Timur berbatasan dengan Kabupaten Sikka.

Kabupaten Flores Timur memiliki Luas wilayah seluruhnya 5.983,38 km, terdiri dari luas daratan 1.812,85 km (31%luas wilayah) yang tersebar pada 3 pulau besar dan 27 pulau kecil serta luas lautan 4.170,53 km (69% luas wilayah). Secara administrasi Pemerintahan Kabupaten Flores Timur terdiri dari 19 Kecamatan dan 229 Desa dan 21Kelurahan. Di daratan Flores terdapat 8 (delapan) Kecamatan yaitu Kecamatan Larantuka, Kecamatan

Wulanggitang, Kecamatan Ilebura, Kecamatan Demon Pagong, Kecamatan Tanjung Bunga, Kecamatan Ile Mandiri, Lewolema dan Kecamatan Titehena. Di daratan Solor terdapat 3 (tiga) Kecamatan yaitu Kecamatan Solor Timur, Solor Selatan dan Kecamatan Solor Barat. Sedangkan daratan Adonara terdapat 8 (delapan) Kecamatan yaitu Kecamatan Adonara Tengah, Kecamatan Adonara Barat, Kecamatan Wotan Ulumado, Kecamatan Adonara Timur, Kecamatan Kelubagolit, Kecamatan Ile Boleng, Kecamatan Adonara dan Kecamatan Witihamana.

Dibagian besar wilayah Kabupaten Flores Timur memiliki tingkat kemiringan di atas 12%; daerah perbukitan dengan ketinggian rata-rata di atas 100 m, dan memiliki tekstur tanah antara kasar dan sedang. Kondisi wilayah geografis Flores Timur yang demikian dibarengi dengan keadaan iklim yang kering mengakibatkan wilayah Flores Timur rawan bencana longsor dan banjir. Letak geografis Flores Timur tersebut berdampak pada klimatologi yaitu hanya mengalami 2 musim, sebagaimana daerah-daerah lain di Indonesia, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Iklim Di Flores Timur, sebagaimana banyak kawasan lainnya di Flores. Dengan panjang musim kemarau antara 8 - 9 bulan dan sisanya rentangn musim penghujan antara 3 - 4 bulan.

Kabupaten Flores Timur yang juga berada didalam jalur daerah gunung berapi di Indonesia, memiliki 4 gunung berapi yaitu gunung

Lewotobi Laki-Laki dengan ketinggian 1.584 Mdpl, gunung Lewotobi Perempuan 1.703 Mdpl, gunung Lereboleng 1.117 Mdpl, dan gunung Ile Boleng 1.659 Mdpl. Beriklim Tropis adalah juga iklim di Flores Timur, sebagaimana banyak kawasan lainnya di Flores. dengan panjang musim kemarau antara 8 - 9 bulan dan sisanya rentang musim penghujan antara 3 - 4 bulan. Kemudian di Kabupaten Flores Timur juga terdapat beberapa pulau seperti, Pulau Solor, Pulau Adonara, Pulau Konga, Pulau Suanggi, Pulau Besar dan Pulau Kambing.

C. Pembagian Wilayah

Secara administrasi Pemerintahan Kabupaten Flores Timur terdiri dari 19 Kecamatan dan 229 Desa dan 21 Kelurahan. Di daratan Flores terdapat 8 (delapan) Kecamatan yaitu Kecamatan Larantuka, Kecamatan Wulanggintang, Kecamatan Ilebura, Kecamatan Lewolema, Kecamatan Demon Pagong, Kecamatan Tanjung Bunga, Kecamatan Ile Mandiri dan Kecamatan Titehena. Di daratan Solor terdapat tiga (3) Kecamatan yaitu Kecamatan Solor Timur, Kecamatan Solor Barat dan Kecamatan Solor Selatan. Sedangkan daratan Adonara terdapat 8 (delapan) Kecamatan yaitu Kecamatan Adonara Tengah, Kecamatan Adonara Barat, Kecamatan Wotan Ulumado, Kecamatan Adonara Timur, Kecamatan Kelubagolit, Kecamatan Ile Boleng, Kecamatan Adonara dan Kecamatan Witihama.

D. Keadaan Demografi

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2012 jumlah penduduk Kabupaten Flores Timur tercatat 238.600 jiwa, yang terbagi dalam tiap-tiap kecamatan yang ada di Kabupaten Flores Timur, yaitu terdiri dari 19 kecamatan dan 21 kelurahan. Keadaan penduduk Kabupaten Flores Timur dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan agama.

Tabel 2.1**Banyaknya Penduduk Kabupaten Flores Timur Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2012**

No	Kecamatan	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Wulang Gitang	6.595	6.714	13.309
2.	Titehena	5.521	5.763	11.284
3.	Ilebura	3.048	3.407	6.455
4.	TanjungBunga	6.174	6.182	12.356
5.	Lewolema	3.911	4.117	8.028
6.	Larantuka	18.969	19.060	38.029
7.	Ile Mandiri	4.554	4.819	9.373
8.	Demon Pagong	2.049	2.277	4.326
9.	Solor Barat	4.374	5.133	9.507
10.	Solor Selatan	2.169	2.758	4.927
11.	Solor Timur	6.093	6.933	13.026
12.	Adonara Barat	5.918	6.095	12.013
13.	Wotanulumado	4.076	4.228	8.304
14.	Adonara Tengah	5.441	5.677	11.118
15.	Adonara Timur	12.673	14.008	26.681
16.	Ile Boleng	6.545	7.957	14.502
17.	Witihama	6.427	7.552	13.979
18.	Kelubagolit	4.905	5.677	10.582
19.	Adonara	4.834	5.967	10.801
	Jumlah	114.276	124.324	238.600

Sumber : BPS Kabupaten Flores Timur Tahun 2012

Berdasarkan tabel 2.1, bahwa komposisi penduduk menurut kecamatan dan jenis kelamin secara keseluruhan dapat dilihat bahwa jumlah penduduk perempuan lebih tinggi di tiap-tiap kecamatan, dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Dimana total jumlah perempuan sebanyak 124.324 jiwa, dari jumlah seluruh penduduk Kabupaten Flores Timur tahun 2012.

Tabel 2.2**Keadaan Penduduk Kabupaten Flotim berdasarkan Kelompok Umur Tahun
2012**

No	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	0 - 04	10,98	10,17	11,00
2.	05 - 09	14,13	11,44	11,50
3.	10 - 14	13,95	10,91	12,30
4.	15 - 19	8,99	8,24	7,00
5.	20 - 24	7,31	5,24	6,20
6.	25 - 29	5,30	6,77	7,20
7.	30 - 34	6,99	5,62	5,70
8.	35 - 39	5,26	7,69	7,30
9.	40 - 44	5,30	5,67	6,00
10.	45 - 49	5,00	6,27	5,00
11.	50 - 54	3,82	5,08	4,90
12.	55 - 59	3,86	4,46	4,40
13.	60 - 64	3,48	3,50	3,50
14.	65 - 69	1,60	3,30	2,90
15.	70 - 74	2,48	3,14	2,00
16.	75+	1,56	2,49	3,10
	Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Flores Timur Tahun 2012

Berdasarkan tabel 2.2, bahwa keadaan penduduk Kabupaten Flores Timur tahun 2012 berdasarkan umur dengan jumlah penduduk berumur 10-14 cukup banyak yaitu mencapai 12,30 jiwa, dari jumlah seluruh penduduk Kabupaten Flores Timur tahun 2012 sebanyak 238.600 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk berumur 70-74 cukup sedikit mencapai 2,00 jiwa.

Tabel 2.3

Keadaan Penduduk Kabupaten Flores Timur berdasarkan Tingkat Pendidikan (10 Tahun Keatas) Tahun 2012

No	Jenis Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Tidak/Belum Pernah Sekolah	6,96	14,15	10,82
2.	SD/MI/Sederajat	11,28	8,32	9,69
3.	SLTP/MTs/Sederajat	4,69	4,18	4,42
4.	SLTA/Sederajat	4,53	2,77	3,59
5.	PT/Universitas	1,01	0,43	0,70
6.	Tidak Bersekolah Lagi	71,53	70,14	70,78
	Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Flores Timur Tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan (10 tahun keatas) yaitu, tidak/belum pernah sekolah sebanyak 10,82, SD/MI/Sederajat sebanyak 9,69, SLTP/MTs/Sederajat sebanyak 4,42, SLTA/Sederajat sebanyak 3,59, PT/Universitas sebanyak 0,70, sedangkan yang tidak bersekolah lagi sebanyak 70,78. Maka dapat dilihat bahwa keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan (10 tahun keatas) masih cukup tinggi pada yang tidak bersekolah lagi.

Tabel 2.4

Keadaan Penduduk Kabupaten Flores Timur Berdasarkan Agama Tahun 2012

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	48.020
2.	Katholik	183.300
3.	Protestan	1.499
4.	Hindu	102
5.	Budha	14
6.	Lainnya	-

Sumber : BPS Kabupaten Flores Timur Tahun 2012

Berdasarkan data diatas tersebut penduduk Kabupaten Flores Timur mayoritas memeluk agama Katholik. Jumlah pemeluk agama Islam sebanyak 48.020 jiwa, pemeluk agama Katholik sebanyak 183.300 jiwa, pemeluk agama Protestan sebanyak 1.499 jiwa, pemeluk agama Hindu sebanyak 102 jiwa, sedangkan pemeluk agama Budha sebanyak 14 jiwa. Maka dapat dilihat bahwa jumlah penganut agama Katholik masih cukup tinggi di Kabupaten Flores Timur.

E. Rekapitulasi Hasil Pemilu Legislatif Kabupaten Flores Timur Tahun 2009

Tabel 2.5

Perolehan Kursi Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur Berdasarkan Partai Politik Pada Pemilu Legislatif Tahun 2009

No	Nama Partai Politik	Jumlah Kursi	Suara Sah
1.	Golkar	5	4.790
2.	PDIP	3	4.238
3.	Demokrat	3	2.240
4.	Gerindra	2	991
5.	Hanura	2	1.319
6.	PKPB	2	1.417
7.	PKS	1	792
8.	PIB	1	736
9.	PDP	1	571
10.	PBB	1	885
11.	PPRN	1	439
12.	PBR	1	880
13.	PDS	1	653
14.	PKDI	1	731
15.	PAN	1	522
16.	PKPI	1	1.307
17.	PPDI	1	873
18.	PNBKI	1	457
19.	PMB	1	645
	Jumlah	30	24.450

Sumber : KPU Kabupaten Flores Timur Tahun 2011

Berdasarkan tabel diatas masing-masing partai politik yang secara langsung memenuhi persyaratan calon adalah Golkar, PDIP dan Demokrat positif maju untuk mencalonkan kandidat terbaik mereka yang nantinya mampu bersaing dalam pemilihan. Sedangkan enam belas partai lain yang memperoleh jumlah persentase suara dibawah 15% adalah Gerindra, Hanura, PKPB, PKS, PIB, PDP, PBB, PPRN, PBR, PDS,

PKDI, PAN, PKPI, PPDI, PNBKI, serta PMB, harus bergabung apabila akan mencalonkan kandidat partainya.

F. Gambaran Umum Pemilukada Kabupaten Flores Timur Tahun 2011

Pada pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Flores Timur pada tanggal 31 Maret tahun 2011. Sebelumnya pesta demokrasi itu digelar, adapun polemik yang muncul yaitu dua kali tertunda mulai tanggal 3 Juni 2010 dan 17 Maret 2011 diakibatkan beberapa hal seperti terjadinya multitafsiran terhadap ketentuan persyaratan administrasi lampiran surat pencalonan yang dapat berdampak pada proses hukum Tata Usaha Negara yang berakibat pada pelaksanaan tahapan tidak tepat waktu. Karena ada beberapa ayat maupun pasal dalam Peraturan KPU Nomor 68 Tahun 2009 pasal 13 ayat (2) huruf (L). dan Peraturan KPU Nomor 13 Tahun 2010 tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pencalonan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang menjadi bahan perdebatan selama proses tahapan pencalonan Pemilukada Kabupaten Flores Timur, yang dimana perdebatan tersebut antara Gabungan Partai Politik pengusung pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati atas nama Drs.Simon Hayon- Drs.Fransiskus Diaz Alffi,MM dan KPU Kabupaten Flores Timur, disebabkan karena KPU Kabupaten Flores Timur menyatakan pasangan Drs.Simon Hayon- Drs.Fransiskus Diaz Alffi,MM tidak memenuhi syarat menjadi peserta Pemilukada Kabupaten Flores Timur Tahun

2011, karena tidak memiliki “ Surat Keputusan Partai Politik atau Gabungan Partai Politik” yang mengatur mekanisme penjaringan bakal pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang di lengkapi dengan berita acara proses penjaringan sebagaimana diamanatkan Peraturan KPU Nomor 68 Tahun 2009 pasal 13 ayat (2) huruf (L). Kemudian permasalahan keterlambatan pencairan anggaran biaya pemilukada, yaitu KPU Kabupaten Flores Timur tidak dapat mengajukan SPP hibah kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur karena Surat Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Flores Timur dengan KPU Kabupaten Flores Timur sesuai amanat ketentuan peraturan, belum ditandatangani serta belum adanya Dokumen Pelaksanaan Anggaran Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (DPA PPKD) dari Dinas PPKAD Kabupaten Flores Timur. Permasalahan berikutnya adalah pemberhentian empat Anggota KPU Kabupaten Flores Timur, yang disebabkan oleh masalah Pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh ke empat (4) anggota KPU Kabupaten Flores Timur atas nama : Abdul Kadir H. Yahya, S,Pi, Kosmas Kopong Liat Ladoangin, SE, Bernadus Boro Tupen, S.Pd dan Yohanes Sili Rotok Bahy, S.Sos, karena melakukan pembangkangan terhadap KPU Pusat, membangkang hierarki yang ada di atasnya. Dengan demikian pemberhentian tersebut dapat menyebabkan terhentinya pelaksanaan kegiatan tahapan pencalonan Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Flores Timur yang cukup lama sehingga menyebabkan menurunnya semangat

kerja badan bawahan bahkan ada personil PPK dan PPS yang menarik diri dari keanggotaan.²⁴

Terdapat enam bakal pasangan calon dan beserta Partai pengusungnya yang mendaftarkan diri ke KPUD Kabupaten Flores Timur, keenam bakal pasangan calon tersebut yaitu :

Tabel 2.7

Pasangan Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Beserta Partai Pengusungnya Pada Pemilukada Kabupaten Flores Timur Tahun 2011

No	Nama Bakal Pasangan Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Partai Pengusung
1.	Felix Fernandez - M Ismail Arkiang	PPD,PDP,PBK,PPID,PPPI,PNI, Partai Kedaulatan, Partai Pelopor, Partai Patriot
2.	Yosep Laga Doni Herin-Vatentius Tukan	PDIP, PAN,PKPI,PRNU,PPRN
3.	Yosep Yulius Diaz-Markus Amalebe Tokan	PIB, PMB, PKB, PBR, PKD
4.	Hironimus Semau Johny Odjan - H Ludin Lega	Partai Hanura, PKS,PBB, PPI,PSI, PIS
5.	Yeremias Bunganaen-Kristoforus Keban	Independen/ Perseorangan
6.	Simon Hayon-Fransiskus Diaz Alffi	Partai GOLKAR, GERINDRA,, PKPB

Sumber : KPUD Kabupaten Flores Timur 2011

Berdasarkan tabel 2.7 bahwa, bakal pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang di usung oleh partai pengusungnya pada

²⁴ http://kupang.tribunnews.com/2011/02/16/pilkada_flotim.

Pemilukada Kabupaten Flores Timur tahun 2011 yaitu, Felix Fernandez-M Ismail Arkiang diusung oleh PPD, PDP, PBK, PPID, PPPI ,PNI, Partai Kedaulatan, Partai Pelopor, Partai Patriot, pasangan calon Yosep Laga Doni Herin-Vatentius Tukan yang diusung oleh, PDIP, PAN, PKPI, PRNU, PPRN, pasangan calon Yosep Yulius Diaz-Markus Amalebe Tokan diusung oleh, PIB, PMB, PKB, PBR, PKD, pasangan calon Hironimus Semau Johny Odjan - H Ludin Lega diusung oleh, Partai Hanura, PKS,PBB, PPI,PSI, PIS, pasangan calon Yeremias Bunganaen-Kristoforus Keban berbeda dengan pasangan calon lainnya, dimana pasangan ini tidak diusungkan oleh partai politik melainkan diusungkan secara independen atau calon perseorangan. Sedangkan Simon Hayon dan Fransiskus Diaz Alffi diusungkan oleh Partai Golkar, Gerindra, Demokrat, dan PKPB.

Setelah KPUD Kaabupaten Flores Timur menetapkan nama-nama bakal calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang telah memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai peserta dalam Pemilukada Kabupaten Flores Timur tahun 2011. KPUD Kabupaten Flores Timur melalui rapat pleno terbuka menetapkan keenam pasangan calon tersebut sebagai pasangan calon.

Dalam rapat pleno terbuka itu pula dilakukan pengundian nomor urut dan penetapan nomor urut, hasil dari pengundian nomor urut tersebut adalah sebagai berikut :

1. Felix Fernandez - M Ismail Arkiang yang diusung oleh PPD, PDP, PBK, PPID, PPPI, PNI, Partai Kedaulatan, Partai Pelopor, Partai Patriot dengan istilah Koalisi Flores Timur Bersatu.
2. Yosep Laga Doni Herin-Vatentius Tukan yang diusung oleh PDIP, PAN, PKPI, PRNU, PPRN dengan istilah Koalisi Soga Naran Lewotanah (Sonata).
3. Yosep Yulius Diaz-Markus Amalebe Tokan yang diusung oleh PIB, PMB, PKB, PBR, PKD dengan istilah Koalisi Pelangi Lamaholot.
4. Hironimus Semau Johny Odjan - H Ludin Lega yang diusung oleh Partai Hanura, PKS, PBB, DEMOKRAT, PPI, PSI, PIS dengan istilah Koalisi Jalin Nurani Lamaholot.
5. Yeremias Bunganaen-Kristoforus Keban, paket perseorangan dengan julukan Ribu Ratu Yes.
6. Simon Hayon-Fransiskus Diaz Alffi (Mondial) yang diusung oleh Partai GOLKAR, GERINDRA, PKPB dengan istilah Koalisi Gewayan Tanah Lamaholot.

Dalam Pilkada Kabupaten Flores Timur yang berlangsung pada tanggal 31 Maret 2011 tersebut, kemenangan diraih oleh pasangan nomor urut dua yaitu pasangan Yosep Laga Doni Herin-Vatentius Tukan yang diusung PDI Perjuangan bersama Koalisi Soga Naran Lewotanah (Sonata),

dengan mendapat perolehan suara sebanyak 38.850 suara atau 35,97 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Flores Timur yang memberikan suara kepada Yosep Laga Doni Herin-Vatentius Tukan. Berikut hasil rekapitulasi perhitungan suara

Tabel 2.8

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2011 Perkecamatan

No	Kecamatan	Pasangan Calon						Jmlh
		Felix Fernandez - M Ismail Arkiang	Yosep Laga Doni Herin- Valentius Tukan	Yosep Yulius Diaz- Markus Amalebe Tokan	Hironimus Semau Johny Odjan- H Ludin Lega	Yeremias Bunganae n - Kristoforus Keban	Simon Hayon- Fransiskus Diaz Alffi	
1.	Wulan Gitang	1.540	1.384	230	393	373	2.176	6.096
2.	Ile Bura	267	671	73	152	137	1.761	3.061
3.	Titehena	628	1.423	374	522	320	2.145	5.412
4.	Demon Pagon	659	964	161	167	55	315	2.321
5.	Larantuka	4.396	5.514	945	3.239	799	1.949	16.842
6.	Ile Mandiri	802	1.459	288	371	221	1.383	4.524
7.	Lewo Lema	909	1.531	306	282	240	591	3.859
8.	Tanjung Bunga	1.110	1.596	323	432	253	1.634	5.348
9.	Adonara Timur	782	4.030	643	2.360	622	2.483	10.920
10.	Ile Boleng	135	2.938	320	444	418	2.287	6.542
11.	Witihama	179	3.961	344	195	351	2.026	7.056
12.	Kelubagolit	153	1.877	359	1.185	206	1.515	5.295
13.	Adonara	459	1.375	88	951	129	1.616	4.618
14.	Adonara Tengah	137	476	93	123	1.223	2.686	4.738
15.	Adonara Barat	49	1.015	139	276	319	3.224	5.222
16.	Wotan Ulumado	126	367	58	200	132	2.595	3.478
17.	Solor Barat	61	4.404	83	99	280	1.301	6.228
18.	Solor Timur	304	3.865	208	253	123	1.677	6.430
		12.896	38.850	5.035	11.644	6.201	33.364	
Jumlah Suara Sah Untuk Seluruh Pasangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah								107.990

Sumber : KPUD Kabupaten Flores Timur Tahun 2011

Dari hasil rekapitulasi diatas dapat dilihat pada Pemilukada Kabupaten Flores Timur tahun 2011 tersebut pasangan Yosep Laga Doni Herin,S.SoS -Valentius Tukan,S.AP unggul mengalahkan pasangan Felix Fernandez, SH,CN-M Ismail Arkiang, SH,MH, Yosep Yulius Diaz-Drs.Markus Amalebe Tokan, Hironimus Semau Johny Odjan, S.SoS-H Ludin Lega,SH, Drs.Yeremias Bunganaen,M.Sc,Ph.D-Drs. Kristoforus Keban, dan pasangan Drs.Simon Hayon-Drs.Fransiskus Diaz Alffi,MM(Mondial), dengan perolehan suara tertinggi yaitu 38.850. Sedangkan pasang yang lainnya seperti Felix Fernandez, SH,CN-M Ismail Arkiang memperoleh suara 12.896, Yosep Yulius Diaz-Drs.Markus Amalebe Tokan memperoleh suara 5.035, Hironimus Semau Johny Odjan, S.SoS-H Ludin Lega,SH memperoleh suara 11.644, Drs.Yeremias Bunganaen,M.Sc,Ph.D-Drs. Kristoforus Keban memperoleh suara sebanyak 6.201 dan pasangan Drs.Simon Hayon-Drs.Fransiskus Diaz Alffi,MM(Mondial) memperoleh suara sebanyak 33.364.

Tabel 2.9
Catatan Daftar Pemilih Tetap (DPT) Perkecamatan dalam Pilkada Kabupaten Flores
Timur Tahun 2011

No	Kecamatan District	DPT	Menggunakan Hak Pilih	Tidak Menggunakan Hak Pilih	Surat Suara Yg Rusak / Keliru Dicoblos	Surat Suara Tidak Terpakai	Surat Suara Yg Terpakai
1.	Kecamatan Wulanggitan	7.187	6.240	947	7	1.122	6.247
2.	Kecamatan Ile Bura	3.569	3.087	482	2	569	3.087
3.	Kecamatan Titehena	6.541	5.468	1.037	1	1.226	5.474
4.	Kecamatan Demon Pagong	2.690	2.315	375	3	416	2.337
5.	Kecamatan Larantuka	22.000	6.916	5.084	4	5.619	16.924
6.	Kecamatan Ile Mandiri	5.300	4.592	708	1	835	3.925
7.	Kecamatan Lewolema	4.593	3.903	690	1	784	3.925
8.	Kecamatan Tanjung Bunga	6.794	5.389	1.405	0	1.571	5.401
9.	Kecamatan Adonara Timur	15.100	11.051	4.049	6	4.443	11.100
10.	Kecamatan Ilebolog	7.806	6.590	1.216	6	1.390	6.604
11.	Kecamatan Witiama	8.654	7.207	1.447	2	1.662	7.210
12.	Kecamatan Klubagolit	6.852	5.341	1.511	1	1.680	5.352
13.	Kecamatan Adonara	5.850	4.688	1.162	2	1.204	4.691
14.	Kecamatan Adonara Tengah	5.855	4.771	1.084	3	1.219	4.783
15.	Kecamatan Adonara Barat	6.366	5.262	1.104	2	1.210	5.276
16.	Kecamatan Wotan Ulumado	4.062	35.07	555	2	650	3.509
17.	Kecamatan Solor Barat	7.390	6.263	1.127	9	1.256	6.274
18.	Kecamatan Solor Timur	8.349	6.558	1.791	5	1.794	6.560
	Jumlah	134.958	109.148	25.810	58	28.650	109.351

Sumber : KPUD Kabupaten Flores Timur Tahun 2011

Berdasarkan tabel 2.9 Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang tercatat di KPUD Kabupaten Flores Timur pada Pilkada tahun 2011 yaitu sebanyak 134.958 orang. Sementara pada pelaksanaan Pilkada Kabupaten Flores Timur tahun 2011 dapat dilihat bahwa jumlah DPT yang menggunakan hak pilih sebanyak 109.148 orang, kemudian dari jumlah DPT tersebut yang tidak menggunakan

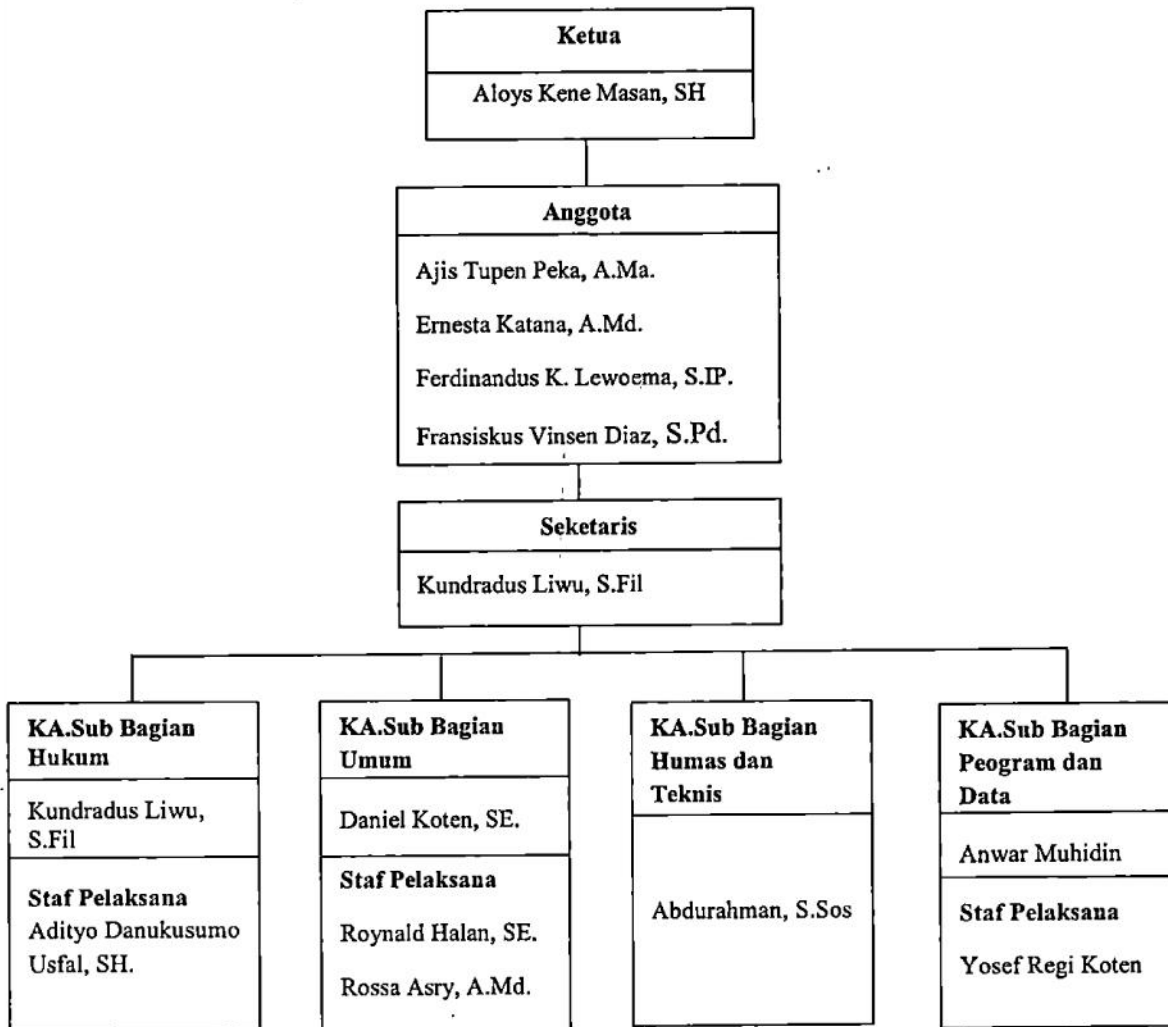
hak pilihnya sebanyak 25.810 orang, surat suara yang rusak atau keliru dicoblos sebanyak 58 surat, sedangkan surat suara yang tidak terpakai sebanyak 28.650 dan surat suara yang terpakai sebanyak 109.351 Kemudian dari catatan pelaksanaan perhitungan suara juga terlihat tingkat golput cukup tinggi dengan angka 25.810 orang yang tidak menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Flores Timur tahun 2011.

G. Gambaran Umum KPUD Kabupaten Flores Timur Tahun 2008 – 2013

KPUD Kabupaten Flores Timur mempunyai susunan kepengurusan yang dimana nantinya akan menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai penyelenggara Pemilihan Umum, seperti dibawah ini:

Bagan. 2.3

Susunan Kepengurusan KPUD Kabupaten Flores Timur Tahun 2008-2013



1. Visi - Misi KPU Kabupaten Flores Timur Tahun 2008 – 2013

a. Visi

Terwujudnya Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Flores Timur sebagai penyelenggara Pemilihan Umum yang memiliki integritas, profesional, mandiri, transparan dan akuntabel, demi terciptanya demokrasi Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

b. Misi

Membangun lembaga penyelenggara Pemilihan Umum Tingkat Kabupaten Flores Timur yang memiliki kompetensi, kredibilitas dan kapabilitas dalam menyelenggarakan pemilihan umum;

- i. Menyelenggarakan Pemilihan Umum di Tingkat Kabupaten Flores Timur untuk memilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Presiden dan Wakil Presiden serta Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil, akuntabel, edukatif dan beradab;
- ii. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilihan Umum Tingkat Kabupaten Flores Timur yang bersih, efisien dan efektif.

- iii. Melayani dan memperlakukan setiap peserta Pemilihan Umum Tingkat Kabupaten Flores Timur secara adil dan setara, serta menegakkan peraturan Pemilihan Umum secara konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- iv. Meningkatkan kesadaran politik rakyat untuk berpartisipasi aktif dalam pemilihan umum demi terwujudnya cita-cita masyarakat Indonesia yang demokratis.

2. Tugas dan Wewenang KPUD Kabupaten Flores Timur

- a. Melaksanakan semua tahapan penyelenggaraan Pemilu dengan tepat waktu
- b. Memperlakukan peserta Pemilu dan pasangan calon secara adil dan setara
- c. Melaporkan pertanggungjawaban penggunaan anggaran sesuai dengan peraturan undang-undangan.
- d. Menyampaikan laporan kepada DPRD untuk setiap tahap pelaksanaan pemilihan dan menyampaikan semua informasi penyelenggaraan Pemilu kepada masyarakat

Kemudian esensi yang paling penting dan harus dikedepankan adalah : bahwa KPU, KPUD Propinsi dan Kabupaten Kota dalam menyelenggarakan Pemilu, baik Pemilu Legislatif, Presiden dan Wakil

Presiden, Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, bersifat independen, mandiri dan wajib tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Khususnya yang berhubungan dengan tugas dan wewenangnya. Selain itu harus taat asas sebagai penyelenggara Pemilu, yaitu: mandiri, jujur, adil, kepastian hukum, tertib penyelenggaraan Pemilu, kepentingan umum, keterbukaan, profesionalitas, akuntabilitas, efisiensi, dan efektifitas.

3. Polemik di Internal KPUD Kabupaten Flores Timur Menjelang Pemilukada Tahun 2011

Empat dari lima anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Flores Timur, diberhentikan dari jabatannya karena terbukti melanggar kode etik dalam proses pelaksanaan Pemilukada tahun 2011. Pemberhentian terhadap empat anggota KPUD Flores Timur itu berdasarkan rekomendasi Tim Dewan Kehormatan KPU Provinsi Nusa Tenggara Timur No.1/F/DK-KPU NTT/VII/2010 tertanggal 20 Juli yang diumumkan Ketua DK KPU NTT Djidon de Haan di Kupang, Selasa 20 Juli 2010. Empat anggota KPU Flores Timur yang diberhentikan itu adalah Ketua KPUD Flores Timur Bernadus Boro Tupen, dan tiga orang anggotanya masing-masing Kosmas Ladoangin, Abdul Kadir Yahya dan Yohanes Sili Rotok Bahi.

Sementara itu, anggota KPU Flores Timur lainnya Ernesta Katana tidak diberhentikan karena berdasarkan hasil pemeriksaan Dewan Kehormatan, yang bersangkutan tidak terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan dalam Pilkada Flores Timur, karena sedang cuti bersalin. Selain itu, Ernesta Katana juga memiliki pandangan yang berbeda dengan empat anggota KPUD Flores Timur lainnya, terutama dalam kaitan dengan keputusan KPU Pusat yang memerintahkan KPUD Flores Timur untuk mengakomodir pasangan Simon Hayon-Fransiskus Diaz Alffi (Mondial) yang digugurkan oleh KPUD Flores Timur dengan alasan administrasi.

Ketua Dewan Kehormatan KPUD NTT Djidon De Haan mengatakan, dalam proses pemeriksaan, tim menemukan ada 25 pelanggaran yang dilakukan oleh ketua dan tiga orang anggota KPUD Flores Timur. Berdasarkan bukti-bukti pelanggaran tersebut, Dewan Kehormatan yang beranggotakan empat orang itu memutuskan untuk merekomendasikan kepada KPUD NTT untuk dilakukan pemberhentian. Dewan Kehormatan memberikan waktu paling lambat tiga hari kepada KPUD NTT untuk menindaklanjuti rekomendasi itu dengan mengeluarkan surat pemberhentian terhadap empat anggota KPUD Flores Timur. Sehingga keempat anggota KPUD Flores Timur tersebut diberhentikan oleh KPUD NTT. Ketika terjadinya pemecatan terhadap keempat anggota KPUD Flores Timur tersebut, maka

dilakukannya PAW (Pergantian Atas Waktu) guna mengisi kekosongan jabatan, diantaranya nama-nama anggota terpilih seperti Aloys Kene Masan, SH, Ajis Tupen Peka, A.Ma, Ernesta Katana, A.Md, Ferdinandus K. Lewoema, S.IP, dan Fransiskus Vinsen Diaz, S.Pd.²⁵

²⁵ KOMPAS.com - Selasa, 20 Juli 2010